

**PERBANDINGAN STRATEGI POLITIK
CALON ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DALAM
PEMILU LEGISLATIF 2009 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

HERU PERMANA PUTRA

05 193 037



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

ABSTRAK

Heru Permana Putra, PERBANDINGAN STRATEGI POLITIK CALON ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF 2009 di KOTA PADANG. Dibimbing oleh Pembimbing I Drs. Syaiful Wahab, M,Si dan Pembimbing II Tengku Rika Valentina S.IP MA.

Pada Pemilu legislatif tahun 2009 terjadi penurunan jumlah keterwakilan perempuan sebagai legislator di DPRD Kota Padang, pada periode tahun 2004-2009 jumlah legislator perempuan di DPRD Kota Padang berjumlah 6 orang, dan dari hasil Pemilu Legislatif 2009 hanya terdapat 3 orang legislator perempuan saja yang mampu memenangkan kursi di DPRD Kota Padang. Caleg perempuan periode 2009-2014 yang sudah menjadi legislator periode sebelumnya, dianggap sudah memiliki modal dan aset politik (seperti sudah dikenal konstituen dengan pengalaman sebagai legislator selama 5 tahun) ternyata tak banyak yang terpilih kembali. Apakah penurunan jumlah keterwakilan perempuan ini disebabkan oleh faktor faktor strategi yang mereka terapkan untuk memperoleh dukungan dari masyarakat sudah maksimal.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi politik Calon Legislatif perempuan yang kembali mencalonkan diri pada pemilu legislatif tahun 2009 di Kota Padang. Dalam menganalisa data temuan, peneliti menggunakan dasar konseptual atau kerangka berpikir menurut Widagdo dalam bukunya yang membedakan strategi dalam merebut suara dalam pemilihan umum menjadi tiga yaitu *segmentasi*, *targeting*, dan *positioning*. Dan juga melihat fakta faktor lingkungan yang perlu dipertimbangkan dari buku Peter Schroder.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling*, yakni peneliti menentukan sendiri orang-orang yang menjadi informan penelitian yaitu informan yang dianggap paling tahu dan yang memudahkan dalam pencarian objek yang diteliti. Teknik analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam Pemilu Legislatif, penerapan strategi semua Caleg berada dalam garis yang sama, variasi keunggulan, kelebihan dan kekurangan masing-masing Caleg dapat dilihat dari kemampuan Anggota legislatif mengelola modal sosial yang dimiliki. Ternyata kejelian dan konsistensi dalam memelihara, membangun kepercayaan, membina jaringan dan memberikan bantuan secara langsung adalah faktor yang dominan untuk bisa mendapatkan simpati konsituen.

Kata kunci : Caleg Perempuan, Pemilu legislatif, Strategi Politik, Segmentasi, Targeting, Positioning, Faktor lingkungan yang perlu dipertimbangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi sudah berwujud menjadi pemilihan umum dan Pemilihan Umum Kepala Daerah langsung yang nyaris berjalan tanpa kekerasan, Praktek nyata dari sistem demokrasi yaitu dengan melalui pemilu, dimana setiap individu warga negara berpartisipasi di dalam perpolitikan dengan bebas memilih kandidatnya untuk duduk di kursi kekuasaan. Pemilihan Umum dan Pemilihan Umum Kepala Daerah yang demokratis dan tanpa kekerasan menjadi dasar yang sangat penting dan kuat untuk terciptanya pejabat publik yang berkualitas. Tetapi jalannya proses dilapangan menunjukkan bahwa demokrasi yang telah dicapai tanpa adanya suatu konflik yang terjadi, belum mampu membentuk suatu tata pemerintahan yang stabil dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian, prinsip demokrasi tetap harus dikembangkan agar terciptanya suatu sistem pemerintahan yang stabil serta transparan.

Praktek nyata dari sistem demokrasi yaitu dengan melalui pemilu, dimana pemilihan umum adalah suatu proses para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu dan setiap individu warga negara

berpartisipasi didalam perpolitikan dengan bebas memilih kandidatnya untuk duduk dikursi kekuasaan¹.

Salah satu fenomena menarik dalam politik Indonesia yang tengah berkembang pada saat sekarang ini adalah keterwakilan kaum perempuan dalam dunia politik terutama pada legislatif. Keterlibatan perempuan pada bidang politik ini menjadi perbincangan dari berbagai kalangan karena anggapan selama ini perempuan dijadikan sebagai pelengkap dari laki-laki². Tuntutan peningkatan peran politik perempuan di Indonesia sudah ramai dibicarakan sejak akhir tahun 1998 setelah turunnya rejim Orde Baru. Isu dan wacana perempuan makin berkembang sejak tahun 1999, ketika pemerintah dan partai-partai politik yang ada sibuk mempersiapkan Pemilu 1999, Pemilu pertama di era reformasi. Pada Pemilu 1999 tersebut untuk pertama kalinya isu mengenai hak-hak perempuan dikedepankan dalam kampanye. Untuk itu sudah waktunya perempuan menentukan sikap.

Pasca reformasi 1998, rezim pengganti Pemerintah Orde Baru melakukan liberalisasi yakni suatu bentuk proses demokratisasi yang dikendalikan oleh negara. Pemerintahan Habibie tidak bisa menolak tuntutan masyarakat yang dimotori mahasiswa untuk mereformasi sistem politik. Salah

¹ Daniel Sparringa. *Demokrasi (Sejarah, Praktik dan Dinamika Pemikiran). Program Penguatan Simpul Demokrasi*. Jakarta. Averroes Press, 2006. Hal 22.

² <http://www.simpuldemokrasi.com/artikel-opini/1793-perempuan-dan-politik.html>. diakses tanggal 11 april 2010.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan strategi politik antara Caleg Perempuan yang pernah memenangkan kursi pada pemilu legislatif 2004 dengan Caleg Perempuan yang mencalonkan kembali pada Pemilu Legislatif DPRD Kota Padang tahun 2009.

Dalam pelaksanaannya, Rahayu Purwanti, SP dan Nurmaini Jamar dalam pemilu ini menggunakan strategi *segmentasi, targeting, dan positioning*, serta faktor faktor yang perlu dipertimbangkan dalam hal menerapkan strategi dalam pemilu legislatif tahun 2009 di Kota Padang, hal ini perlu dipertimbangkan karena para caleg ini akan bertarung yang kedua kalinya dalam usaha kembali memenangkan kursi di DPRD Kota Padang.

Strategi kemenangan Rahayu Purwanti kembali mendapatkan kursi di lembaga perwakilan di Kota Padang sangat terkait dengan strategi *Segmentasi, Targetting dan Positioning*, serta faktor yang perlu dipertimbangkan dalam masyarakat dalam menerapkan strategi politik di dalam Pemilu dan pengelolaan modal sosial yang dimiliki sekitar lingkungannya. Seperti mengunjungi para konsituennya selama kurang lebih 4 jam perhari untuk mengetahui kondisi riil dari masyarakatnya serta memberikan bantuan

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi dan Teori:

- Astrid Nugrah, SH. 2009. *Keterwakilan Perempuan dalam politik*, Pancuran Alam, Jakarta.
- Budiardjo, Miriam, 2008. *dasar dasar ilmu politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- _____, Burhan. 2003. *Analisis data Penelitian Kualitatif* . Jakarta. Rajawali Perss.
- Chilcote, Ronald H. 2003. *Teori Perbandingan Politik: penelusuran paradigma*. Penerjemah, Haris Munandar, Dudy Priatna. Ed. 1 Cet. 1, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Denzin, Norman K. Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Reasesrch* Pustaka Pelajar : Jakarta.
- Djarwanto. 1990. *Pokok-pokok Metode Riset dan bimbingan skripsi*, Liberty: Yogyakarta.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Fukuyama, Francis. 2002. "Modal Sosial" hal 153-157 dalam *Kebangkitan Peran Budaya, Bagaimana Nilai-Nilai Membentuk Kemajuan Manusia*, ed Lawrence E Harrison dan Samuel P Huntington, Jakarta: LP3ES.
- Swang, Robert M.Z. 2004. *Kapital Sosial, Dalam perspektif Sosiologik, Suatu Pengantar*, Depok: FISIP UI Press.
- Lexy Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Masri Singarimbun. 1982. *Metode Penelitian Survei*. LP3S. Jakarta.